

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pelaksanaan bimbingan dan konseling memiliki bidang bimbingan dan berbagai jenis layanan dan kegiatan pendukung yang dilakukan sebagai wujud nyata penyelenggaraan layanan bimbingan dan konseling. Kegiatan layanan bimbingan konseling secara menyeluruh meliputi enam bidang bimbingan, yaitu bimbingan pribadi, bimbingan sosial, bimbingan belajar, bimbingan karir, bimbingan kehidupan keluarga, bimbingan kehidupan beragama. Untuk mengembangkan keenam bidang bimbingan tersebut maka dilaksanakan sembilan jenis layanan, yaitu : layanan orientasi, layanan informasi, layanan penempatan dan penyaluran, layanan penguasaan konten, layanan konseling perorangan, layanan bimbingan kelompok, layanan konseling kelompok, layanan konsultasi, dan layanan mediasi. Dalam pelaksanaan kesembilan jenis layanan tersebut, guru pembimbing mempunyai enam kegiatan pendukung untuk kelancaran pelaksanaan bimbingan dan konseling disekolah, yaitu: aplikasi instrumentasi, himpunan data, konferensi kasus, kunjungan rumah, alih tangan kasus, dan tampilan kepustakaan.

Pengembangan pribadi siswa melalui pelayanan bimbingan dan konseling bisa diwujudkan melalui layanan bimbingan pribadi. Bimbingan pribadi adalah bidang bimbingan yang membantu para siswa dalam menghadapi dan memecahkan masalah-masalah pribadi. Bidang pengembangan pribadi itu mencakup masalah yang berkenaan dengan Tuhannya dan ada yang berkenaan dengan dirinya sendiri, yakni

mengembangkan aspek-aspek kepribadian siswa yang menyangkut dengan Tuhan dan dirinya sendiri.<sup>1</sup>

Banyak program bimbingan dan konseling yang dilaksanakan di sekolah, Prayitno mengungkapkan yang paling tinggi tingkatannya adalah layanan informasi “ karena layanan informasi merupakan layanan yang bertujuan untuk membekali individu dengan berbagai pengetahuan dan tentang pemahaman berbagai hal yang berguna untuk mengenali diri. Merencanakan dan mengembangkan pola kehidupan sebagai pelajar, anggota keluarga dan masyarakat pemahaman yang diperoleh melalui layanan informasi. Digunakan sebagai bahan acuan dalam meningkatkan kegiatan dan prestasi belajar, mengembangkan cita-cita menyelenggarakan kehidupan sehari-hari dan mengambil keputusan”<sup>2</sup>.

Layanan informasi diadakan untuk membekali para siswa dengan pengetahuan tentang data dan fakta di bidang pendidikan sekolah, bidang pekerjaan dan bidang perkembangan pribadi sosial, supaya mereka dapat belajar tentang lingkungan hidupnya dan lebih mampu mengatur dan merencanakan kehidupannya sendiri.

Selain itu layanan informasi bertujuan agar individu ( peserta didik) mengetahui menguasai informasi yang selanjutnya dimanfaatkan untuk keperluan hidupnya sehari-hari dan perkembangan dirinya. Layanan informasi juga bertujuan untuk pengembangan kemandirian. Pemahaman dan

---

<sup>1</sup> Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*, Jakarta : Rajawali Pers, 2009, h. 123

<sup>2</sup> Prayitno Dkk, *Seri Pemandu Pelaksanaan Bimbingan Konseling Sekolah ( SPPBKS) jilid III untuk SMU*, Padang: UNP, 2004, h. 76

penguasaan individu terhadap informasi yang diperlukannya akan memungkinkan individu : “(a) mampu memahami dan menerima lingkungannya secara objektif, positif, dan dinamis,(b) mengambil keputusan, (c) mengarahkan diri untuk kegiatan-kegiatan yang berguna sesuai dengan keputusan yang diambil, dan (d) mengaktualisasikan secara terintegrasi”<sup>3</sup>. Pemahaman yang diperoleh melalui layanan informasi, digunakan sebagai bahan acuan untuk meningkatkan minat siswa dalam proses pembelajaran serta pemahaman diri.

Minat adalah kecenderungan dari dalam individu untuk tertarik pada sesuatu obyek atau menyenangi sesuatu obyek, semakin kuat atau dekat hubungan tersebut maka semakin besar minatnya. Minat biasanya ditunjukkan melalui pernyataan yang menunjukkan lebih menyukai suatu hal dan dapat dinyatakan juga dalam bentuk partisipasi dalam aktivitas yang diminatinya. Minat besar sekali pengaruhnya terhadap kegiatan seseorang sebab dengan minat ia akan melakukan sesuatu yang diminatinya. Sebaliknya tanpa minat seseorang tidak mungkin melakukan sesuatu.

Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 10 Pekanbaru merupakan salah satu lembaga pendidikan yang melaksanakan kegiatan bimbingan dan konseling. Pola BK yang dilaksanakan adalah BK pola 17 plus, sesuai dengan program yang dibuat, guru pembimbing berusaha dengan maksimal untuk melaksanakan layanan informasi kepada siswa agar siswa mendapatkan informasi-informasi tertentu mengenai perubahan-perubahan terhadap diri

---

<sup>3</sup> Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah Berbasis Integrasi*, Jakarta: Rajawali Press, 2007, h. 148

individu itu sendiri. Layanan ini penting dilakukan karena merupakan layanan yang juga berpengaruh terhadap proses pembelajaran. Adapun materi layanan informasi yang diberikan kepada siswa kelas X di SMA Negeri 10 Pekanbaru yaitu memilih jurusan di SMA yang sesuai dengan bakat dan minat, belajar mengambil keputusan sendiri secara mandiri, perkembangan masa remaja awal, khususnya tentang kemampuan dan perkembangan pribadi, serta usaha yang dapat dilakukan dalam mengenal bakat, minat serta bentuk-bentuk pembinaan pengembangan dan penyalurannya.

Penulis melakukan studi pendahuluan di SMA Negeri 10 Pekanbaru yang merupakan salah satu lembaga pendidikan yang memiliki organisasi bimbingan dan konseling. Salah satu kegiatan bimbingan dan konseling yang dilaksanakan di sekolah tersebut adalah layanan informasi.

Berdasarkan pengamatan awal penulis menemukan gejala-gejala sebagai berikut:

1. Guru pembimbing menyelenggarakan layanan informasi dan siswa menunjukkan tingkah laku yang sama sebelum dan sesudah mendapatkan layanan informasi
2. Siswa kurang memahami informasi yang telah diberikan
3. Adanya siswa yang meninggalkan kelas ketika layanan informasi diberikan oleh guru pembimbing
4. Siswa tidak semangat mengikuti layanan
5. Siswa ribut ketika guru pembimbing memberikan layanan

Berdasarkan gejala-gejala yang peneliti temukan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“MINAT SISWA DALAM PELAKSANAAN LAYANAN INFORMASI BIDANG BIMBINGAN PRIBADI DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 10 PEKANBARU”**

## **B. Penegasan Istilah**

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami judul penelitian ini, maka penulis perlu menjelaskan penegasan istilah sebagai berikut:

1. Minat merupakan rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan sesuatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, maka semakin besar pula minatnya.<sup>4</sup>
2. Siswa adalah manusia yang berpotensi yang layak dikembangkan untuk mencapai kemandirian, kreativitas dan produktivitas.<sup>5</sup>Siswa adalah setiap orang yang menerima pengaruh dari seseorang atau sekelompok orang yang menjalankan kegiatan pendidikan dalam ruang lingkup sekolah.<sup>6</sup>
3. Pelaksanaan adalah proses, cara, perbuatan melaksanakan ( rancangan, keputusan).<sup>7</sup> Pelaksanaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pelaksanaan layanan informasi di SMA Negeri 10 Pekanbaru.

---

<sup>4</sup> Djaali, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara,2009,h.121

<sup>5</sup> Sofyan S, Willis,*Konseling Individual Teori dan Praktek*,Bandung:Alfabeta,2007,h.23

<sup>6</sup> Ibid.,h.166

<sup>7</sup> DEPDIBUD RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka,2003,h.

4. Layanan informasi adalah kegiatan memberikan pemahaman kepada individu-individu yang berkepentingan tentang berbagai hal yang diperlukan untuk menjalani suatu tugas atau kegiatan, atau untuk menentukan arah suatu tujuan atau rencana yang dikehendaki<sup>8</sup>
5. Bimbingan Pribadi berarti bimbingan dalam memahami keadaan batinnya sendiri dan mengatasi berbagai pergumulan dalam batinnya sendiri, dalam mengatur diri sendiri dibidang kerohanian, perawatan jasmani, pengisian waktu luang, penyaluran nafsu seksual dan sebagainya.<sup>9</sup>

## C. Permasalahan

### 1. Identifikasi Masalah

Dari penjelasan yang dipaparkan dalam latar belakang masalah bahwa pokok permasalahan penelitian ini adalah minat siswa dalam pelaksanaan layanan informasi bidang bimbingan pribadi di SMA 10 Pekanbaru. Berdasarkan pokok permasalahan tersebut, maka permasalahan-permasalahan yang terkait dengan penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Minat siswa dalam pelaksanaan layanan informasi bidang bimbingan pribadi di SMA 10 Pekanbaru.
- b. Pelaksanaan layanan informasi bidang bimbingan pribadi di SMA 10 Pekanbaru.
- c. Layanan informasi bidang bimbingan pribadi di SMA 10 Pekanbaru

---

<sup>8</sup> Prayitno & Erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2004, h.259-260

<sup>9</sup> Winkel & Sri Hastuti, *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*, Yogyakarta: Media Abadi, 2006, h.118-119

- d. Faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam pelaksanaan layanan informasi bidang bimbingan pribadi di SMA 10 Pekanbaru

## **2. Pembatasan masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, peneliti memaparkan wilayah dan batasan permasalahan yang diteliti supaya tetap fokus bahasannya serta dapat dipahami secara baik dan benar. Maka penelitian ini hanya membahas masalah “minat siswa dalam pelaksanaan layanan informasi bidang bimbingan pribadi di SMA 10 Pekanbaru dan faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam pelaksanaan layanan informasi bidang bimbingan pribadi di SMA Negeri 10 Pekanbaru”.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan masalah diatas maka dapat disusun rumusan masalahnya sebagai berikut :

- a. Bagaimana minat siswa dalam pelaksanaan layanan informasi bidang bimbingan pribadi di SMA 10 Pekanbaru ?
- b. Apakah faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam pelaksanaan layanan informasi bidang bimbingan pribadi di SMA 10 Pekanbaru ?

## **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui minat siswa dalam pelaksanaan layanan informasi bidang bimbingan pribadi di SMA 10 Pekanbaru

- b. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam pelaksanaan layanan informasi bidang bimbingan pribadi di SMA 10 Pekanbaru

## **2. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat berguna :

- a. Bagi penulis, sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana strata satu (S1) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Bimbingan dan Konseling
- b. Bagi sekolah, sebagai masukan untuk kemajuan kegiatan BK di SMA Negeri 10 Pekanbaru
- c. Bagi siswa, sebagai masukan agar lebih memanfaatkan layanan informasi untuk membantu masalah mereka.
- d. Bagi guru Pembimbing, sebagai bahan masukan dan informasi agar dapat melaksanakan layanan informasi sesuai ketentuan yang berlaku.
- e. Bagi Fakultas, sebagai bahan referensi mahasiswa dalam melaksanakan penelitian.